

## ABSTRAK

**Khifni Mubarroq, 2012 : Upaya Guru Bimbingan Konseling dalam Mengantisipasi Perkelahian di SMA NU 3 Gresik Pembimbing : Dr. Hanun Asrohah, M. Ag.**

Bimbingan dan Konseling memiliki peran sangat penting. Bimbingan dan Konseling juga merupakan *core* program untuk menyampaikan peserta didik terhadap cita-cita yang mereka inginkan. Bimbingan dan Konseling tidak akan terimplementasi tanpa sosok seorang guru Bimbingan dan Konseling. Sama seperti peran Bimbingan dan Konseling, guru BK adalah *ruler* yang bertugas untuk membimbing dan memberikan penyuluhan. Berawal dari pengaruh guru BK yang sangat besar terhadap peserta didik, penulis beranggapan bahwa seluruh permasalahan yang dialami oleh peserta didik bisa diselesaikan atau diatasi oleh guru BK. Salah satu permasalahan siswa yang hingga saat ini belum terselaikan adalah tawuran atau perkelahian antar siswa.

Perkelahian antar siswa atau tawuran antar siswa seakan-akan menjadi identitas baru dari lembaga pendidikan. Ada banyak kasus yang terjadi di Indonesia pada akhir-akhir ini. Oleh karenanya, banyak sekolah atau lembaga melaksanakan upaya-upaya untuk mengantisipasi agar peserta didiknya tidak terjerumus dalam kegiatan negative tersebut. Upaya sekolah bisa saja dilakukan oleh seorang guru agama dan Guru BK. Alasan inilah, penulis menganggap selain peran agama, ada peran guru BK yang bisa membantu mengantisipasi perkelahian antar siswa. Jadi, judul skripsi ini adalah “upaya guru BK dalam mengantisipasi perkelahian di SMA NU 3 Gresik”. Alasan utama memilih SMA NU 3 Gresik karena sekolah ini memiliki intensitas kuat dalam antisipasi. Bahkan, pada tahun-tahun sebelumnya, sekolah ini sempat menangani kasus perkelahian antar siswa. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah; apa upaya dan kendala guru bimbingan konseling dalam mengantisipasi perkelahian di SMA NU Gresik?

Jenis penelitian dalam skripsi ini adalah kualitatif-deskriptif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara terhadap sumber-sumber yang berkompeten, dan dokumentasi. Sedangkan, metode analisisnya adalah menggunakan *domain analisis*.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ada dua upaya yang dilaksanakan SMA NU Gresik, yakni upaya preventif dan upaya represif. Pada aspek kendala, terdapat tiga kendala yang dihadapi yakni ; lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat dan sarana yang tidak memadai sebagai alat bantu pemahaman bahaya perkelahian. Sedangkan saran yang penulis berikan adalah, pengembangan yang lebih diluaskan karena masih ada upaya lain yang bisa dilaksanakan, salah satunya melalui pengembangan dan pembinaan secara berkelanjutan. Saran pada aspek kendala adalah mencarikan solusi koleratif antara lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat atau kemudian menutup pengaruh lingkungan masyarakat terhadap sekolah.

Keyword: *Guru Bimbingan Konseling, konsep antisipatif perkelahian antar siswa,*